ABSTRAK

Istiranisa Dafani R, Hubungan antra Dukungan Sosial dengan Mujahadah An – Nafs pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (Studi Korelasi pada Siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Jatinangor)

Masa remaja, khususnya pada siswa Sekolah Menengah Pertama, merupakan fase perkembangan yang rentan terhadap ketidakstabilan emosi dan perilaku, seperti mudah marah, bertindak impulsif, serta kesulitan mempertimbangkan konsekuensi dari tindakannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan pengendalian diri, yang dalam perspektif Islam dikenal dengan istilah mujahadah an-nafs, masih perlu dikembangkan secara optimal pada sebagian siswa. mujahadah an-nafs, masih perlu dikembangkan secara optimal pada sebagian siswa. Salah satu faktor eksternal yang diduga berperan penting dalam membentuk kemampuan tersebut adalah dukungan sosial, baik yang berasal dari keluarga, teman sebaya, maupun lingkungan sekolah. Oleh karena itu, dukungan sosial yang diterima siswa diduga memiliki hubungan dengan kemampuan mereka dalam ber-mujahadah an-nafs

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan sosial dengan Mujahadah An- Nafs pada siswa sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Jatinangor.

Pendekatan Kuantitatif korelasional digunakan dengan sampel 35 responden dari 346 Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jatinangor, dipilih melalui simple random sampling menggunakan rumus Arikunto (margin of error 10%). Instrumen berupa kuesioner Likert : 19 butir Skala Dukungan Sosial (Sarafino & Smith, 2011; α=0,822) dan 20 butir skala Mujahadah An-Nafs (Tagney,Baumeister&Boone,2004; α=0,845). Analisis data menggunakan uji normalitas Shapiro-wilk, Uji Linearitas ANOVA, dan Uji Korelasi *Product Moment Pearson* melalui SPSS Versi 31.

Dukungan Sosial pada Model Sarafino & Smith (2011) yang mencakup aspek dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan penghargaan. Mujahadah An-Nafs mengacu pada Tagney, Baumeister, & Boone (2004) meliputi beberapa aspek yaitu Pengendalian Pikiran, pengendalian dorongan, pengendalian emosi, pengendalian kinerja, dan pengendalian kebiasaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal (Sig. Dukungan Sosial = 0,738; Sig. Mujahadah An-Nafs = 0,231), dan hasil uji linearitas menunjukkan hubungan yang linear antara kedua variabel (Sig. *Deviation from Linearity* = 0,507). Hasil uji korelasi *Product Moment Pearson* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,789 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara dukungan sosial dengan mujahadah an-nafs pada siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan mujahadah an-nafs yang dimilikinya, sehingga hipotesis penelitian (H_1) diterima.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Mujahadah An-Nafs, Kontrol Diri, Siswa, Sekolah Menengah Pertama